

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI NILAI PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN

WILLIAM ADAM
SATRIYO WIBOWO

Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No. 20 Grogol, Jakarta Barat. Jakarta, 11440
wa.william.adam@gmail.com

Abstract: *The purpose of this research is to analyze the factors that can affect firm value, including profitability, capital structure, liquidity, firm size, and total asset turnover. The objects in this research were taken from food and beverage companies listed on the IDX from 2012-2020. The number of samples in this research were 81 data with 9 companies selected using the purposive sampling method. The data analysis tool used is multiple regression analysis with a significance level of $\alpha=5\%$. The results of this research indicate that profitability has a positive effect on firm value. The higher the profitability, the more efficient and effective the company's performance is, thereby increasing investor interest in investing. Liquidity has a negative effect on firm value. High liquidity does not give a positive signal to investors, thereby reducing investor interest in investing. Meanwhile, capital structure, firm size, and total asset turnover have no effect on firm value.*

Keywords: *profitability, capital structure, liquidity, firm size, total asset turnover, firm value*

Abstrak: Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya profitabilitas, struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan perputaran aset. Objek penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dari tahun 2012-2020. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 81 data dengan 9 perusahaan yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Alat analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas berarti semakin efisien dan efektif kinerja perusahaan sehingga meningkatkan minat investor dalam berinvestasi. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Likuiditas yang tinggi tidak memberikan sinyal positif kepada investor sehingga menurunkan minat investor dalam berinvestasi. Sedangkan struktur modal, ukuran perusahaan, dan perputaran aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: profitabilitas, struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, perputaran aset, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Pasar modal adalah tempat bertemunya investor sebagai pihak yang memiliki dana dan perusahaan sebagai pihak yang membutuhkan dana (Dingkol *et al.*, 2020). Kedua pihak ini memasuki pasar modal dengan tujuan masing-masing. Tujuan investor adalah untuk mendapatkan *capital gain* dan *dividend* (Gitman dan Zutter, 2015:320). Sedangkan perusahaan memasuki pasar modal dengan tujuan jangka pendek yaitu mengoptimalkan laba dan tujuan jangka panjang yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan (Wahyuni dan Purwaningsih, 2021).

Dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut, perlu adanya keputusan-keputusan yang tepat. Perusahaan perlu melakukan implementasi keputusan keuangan yang tepat untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Investor perlu menilai suatu perusahaan baik atau tidak dengan melihat kinerja yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan (Sukarno dan Yahya, 2019). Informasi ini digunakan untuk menilai harga saham di masa depan dan perubahan harga saham memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai perusahaan menggambarkan persepsi investor yang berkaitan dengan harga saham (Sondakh *et al.*, 2019). Sehingga nilai perusahaan yang baik mengindikasikan kesejahteraan pemegang saham.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Jayanti (2018) dan Kurniasari (2020). Terdapat kesenjangan hasil penelitian pada penelitian terdahulu dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan perputaran aset terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2012-2020.

Signaling Theory

Signaling theory yang dikemukakan oleh Ross (1977, 23) mengemukakan bahwa terdapat sinyal (positif dan negatif) yang merupakan informasi/pandangan manajemen dan sinyal tersebut diinterpretasikan oleh investor sebagai acuan apakah saham perusahaan tersebut "*undervalued*" atau "*overvalued*". Pembiayaan utang adalah sinyal positif yang menunjukkan bahwa saham tersebut "*undervalued*" sedangkan penerbitan saham diinterpretasikan sebagai sinyal negatif bahwa manajemen yakin bahwa saham tersebut "*overvalued*",

Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Shintia dan Idayati (2020) berpendapat bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan, maka semakin besar return yang diharapkan investor, dan menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik, sehingga tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan akan di ikuti dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan Lumoly *et al.* (2018) dan Megawati dan Laily (2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Astriani (2014) serta Pratiwi dan Mertha (2017) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₁: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Struktur Modal dan Nilai Perusahaan

Teori struktur modal oleh Modigliani dan Miller (1958) mengemukakan bahwa dalam pasar yang sempurna, nilai perusahaan seharusnya tidak terpengaruh oleh struktur modalnya. Namun pasar yang sempurna itu tidak mungkin ada. Salsabila dan Wibowo (2021) berpendapat bahwa keputusan pendanaan yang tepat dapat menciptakan

struktur modal yang optimal, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pradani dan Aji (2018) menunjukkan tidak adanya pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Permatasari dan Azizah (2018), Gunawan *et al.* (2019), serta Nauli *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₂: Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Likuiditas dan Nilai Perusahaan

Lumoly *et al.* (2018) berpendapat bahwa semakin likuid suatu perusahaan, maka tingkat kepercayaan kreditur meningkat sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat di mata kreditur dan calon investor.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Permana dan Rahyuda (2019) serta Siddik dan Chabachib (2017) menunjukkan adanya pengaruh negatif likuiditas terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Chasanah (2018) yang menunjukkan tidak adanya pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

H₃: Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan

Jika total aset perusahaan meningkat dan lebih besar dibanding jumlah utang perusahaan, maka hal ini akan menarik

perhatian lebih banyak investor sehingga nilai perusahaan akan meningkat (Lumoly *et al.*, 2018)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lumoly *et al.* (2018) menyatakan tidak adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Beberapa penelitian lain menyatakan adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Azizah dan Priyadi (2016), Cheryta *et al.* (2017) serta Sethiadarma dan Machali (2017).

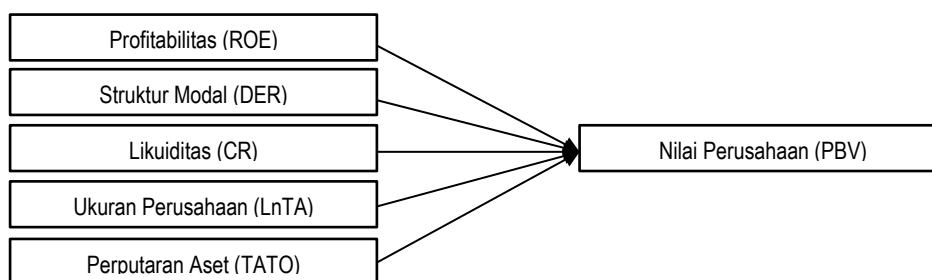
H₄: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Perputaran Aset dan Nilai Perusahaan

Kurniasari (2020) berpendapat bahwa semakin tinggi perputaran aset perusahaan, berarti semakin efisien perusahaan mengelola asetnya, yang akan membuat kepercayaan investor meningkat sehingga harga saham meningkat dan pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Welas (2019) serta Radiman (2018) menyatakan tidak ada pengaruh perputaran aset terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan (2016) dan Pranata *et al.* (2021) menyatakan adanya pengaruh positif perputaran aset terhadap nilai perusahaan.

H₅: Perputaran aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan



Gambar 1 Model Penelitian

METODA PENELITIAN

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling* dengan *purposive sampling*. Sampel penelitian

ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2012-2020. Gambaran umum sampel berdasarkan kriteria disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1 Prosedur Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah Emiten
1	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI	36
2	Menerbitkan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember setiap tahunnya dari tahun 2012-2020	18
	Perusahaan yang memenuhi kriteria	18
	Perusahaan yang memiliki data yang outlier	(9)
	Perusahaan yang terpilih menjadi sampel	9
	Periode penelitian	9
	Jumlah sampel data	81

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Nilai Perusahaan

Variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan *price to book value* (PBV) yang dapat dihitung menggunakan rumus (Shintia dan Idayati, 2020):

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Harga\ Saham}{Nilai\ Buku}$$

Profitabilitas (X1)

Rasio profitabilitas menggambarkan keuntungan perusahaan relatif terhadap sumber keuntungan, seperti penjualan atau aset (Daft, 2016:684). Profitabilitas dapat diukur dengan return on equity (ROE) yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Pranata et al., 2021):

$$Return\ on\ Equity = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas}$$

Struktur Modal (X2)

Struktur modal adalah campuran pembiayaan utang dan ekuitas perusahaan (Gitman and Zutter, 2015:557). Struktur modal dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER)

yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Kurniasari, 2020):

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas}$$

Likuiditas (X3)

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo (Gitman and Zutter, 2015:119). Likuiditas dapat diukur dengan current ratio (CR) yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Kurniasari, 2020):

$$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Utang\ Lancar}$$

Ukuran Perusahaan (X4)

Menurut Dewi dan Sudiarta (2017), ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dapat menggambarkan tingkat keberhasilan perusahaan tersebut. Lumoly et al. (2018) berpendapat bahwa ukuran perusahaan dilihat dari total aset perusahaan. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diukur menggunakan rumus (Jayanti, 2018):

$$Ln\ (Log\ natural)\ Total\ Aset$$

Perputaran Aset (X5)

Rasio perputaran total aset adalah rasio yang dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset. Ini mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan total asetnya (Brigham and Houston, 2019:113). Perputaran aset dapat diukur dengan total assets turnover (TATO) yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Kurniasari, 2020):

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

HASIL PENELITIAN

Hasil analisis statistik deskriptif variabel pada penelitian ini disajikan pada tabel 2 dan hasil pengujian hipotesis disajikan pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 2 Hasil Statistik Deskriptif

	PBV	ROE	DER	CR	LNTA	TATO
Observation	81	81	81	81	81	81
Mean	3,257160	14,776548	1,016543	2,009914	15,402990	1,091519
Median	2,640000	14,500000	0,980000	1,700000	15,359254	1,092675
Maximum	11,370000	39,869550	2,640000	4,843600	18,910098	2,608339
Minimum	0,580000	0,120000	0,170000	1,052000	12,428202	0,096936
Std. Dev.	2,184655	7,428949	0,573213	0,902747	1,757990	0,473017

Sumber: Hasil olahan data program statistik

Tabel 3 Hasil Koefisien Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROE	0,108140	0,020534	5,266294	0,0000
DER	-0,569427	0,455960	-1,248853	0,2156
CR	-0,582964	0,231593	-2,517194	0,0140
LNTA	-0,281776	0,289422	-0,973585	0,3334
TATO	0,145258	0,564622	0,257266	0,7977
C	7,591431	4,723421	1,607189	0,1122

Sumber: Hasil olahan data program statistik

Analisis regresi linear berganda menggunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} PBV &= 7,591431 + 0,108140 ROE \\ &- 0,569427 DER - 0,582964 CR \\ &- 0,281776 LNTA + 0,145258 TATO \\ &+ e \end{aligned}$$

Hipotesis pertama menguji pengaruh variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Sebagai acuan, t_{tabel} dengan $df = 75$ dan $\alpha/2 = 0,025$ bernilai 1,99210. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t-statistic (5,266294) > t_{tabel} (1,99210) yang menyebabkan nilai t-statistic berada di area dimana H_0 ditolak. Nilai probabilitas (0,0000) < α (0,05) juga mendukung kesimpulan bahwa H_0 ditolak maka hasilnya terdapat pengaruh positif variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Investor akan meningkatkan permintaan saham apabila profitabilitas perusahaan meningkat.

Profitabilitas yang tinggi merupakan sinyal positif bahwa perusahaan sedang dalam kondisi menguntungkan. Apabila profitabilitas meningkat maka harga saham perusahaan meningkat sehingga menambah nilai perusahaan.

Hipotesis kedua menguji pengaruh variabel struktur modal terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t-statistic $(-1,248853) > t_{tabel} (-1,99210)$ yang menyebabkan nilai t-statistic berada di area dimana H_0 tidak dapat ditolak. Nilai probabilitas $(0,2156) > \alpha (0,05)$ juga mendukung kesimpulan bahwa H_0 tidak dapat ditolak maka hasilnya tidak terdapat pengaruh variabel struktur modal terhadap nilai perusahaan. Investor lebih mempertimbangkan faktor lainnya dalam mengambil sebuah keputusan untuk berinvestasi seperti mempertimbangkan laba perusahaan atau rasio profitabilitas. Investor lebih mengutamakan informasi bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dana tersebut sebagai modal perusahaan dengan efektif dan efisien untuk mencapai nilai tambah bagi nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller (1958) bahwa sebarang banyak penggunaan hutang tidak akan berpengaruh terhadap harga saham dan nilai perusahaan.

Hipotesis ketiga menguji pengaruh variabel likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t-statistic $(-2,517194) < t_{tabel} (-1,99210)$ yang menyebabkan nilai t-statistic berada di area dimana H_0 ditolak. Nilai probabilitas $(0,0140) < \alpha (0,05)$ juga mendukung kesimpulan bahwa H_0 ditolak maka hasilnya terdapat pengaruh negatif variabel likuiditas terhadap nilai perusahaan. Likuiditas yang tinggi tidak memberikan sinyal yang positif kepada investor. Likuiditas yang terlalu tinggi justru mengindikasikan banyaknya aset lancar yang mengganggu sehingga dapat menghambat kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba. Sebaliknya, likuiditas yang rendah mengindikasikan besarnya aset tetap yang dimiliki perusahaan sehingga menjadi sinyal positif bagi investor.

Hipotesis keempat menguji pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t-statistic $(-0,973585) > t_{tabel} (-1,99210)$ yang menyebabkan nilai t-statistic berada di area dimana H_0 tidak dapat ditolak. Nilai probabilitas $(0,3334) > \alpha (0,05)$ juga mendukung kesimpulan bahwa H_0 tidak dapat ditolak maka hasilnya tidak terdapat pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Besar kecilnya perusahaan tidak memengaruhi keputusan investor untuk menginvestasikan dananya. Investor cenderung melihat hal lain dalam keputusan investasinya.

Hipotesis kelima menguji pengaruh variabel perputaran aset terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t-statistic $(0,257266) < t_{tabel} (1,99210)$ yang menyebabkan nilai t-statistic berada di area dimana H_0 tidak dapat ditolak. Nilai probabilitas $(0,7977) > \alpha (0,05)$ juga mendukung kesimpulan bahwa H_0 tidak dapat ditolak maka hasilnya tidak terdapat pengaruh variabel perputaran aset terhadap nilai perusahaan. Perputaran aset yang lambat menunjukkan aset yang dimiliki perusahaan terlalu besar dibandingkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan penjualan. Hal ini akan mengakibatkan para investor kurang memperhatikan dan mempertimbangkan rasio *total assets turnover* dalam berinvestasi sehingga tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 9 perusahaan makanan dan minuman yang

terdaftar di BEI periode 2012-2020, dapat diambil kesimpulan bahwa profitabilitas yang diukur dengan Return on Equity (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV) dan likuiditas yang diukur dengan Current Rasio (CR) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (PBV). Sedangkan struktur modal yang diukur dengan Debt to Equity Rasio (DER), ukuran perusahaan yang diukur dengan Ln (Log natural) dari total aset (LNTA), dan perputaran aset yang diukur dengan Total Assets Turnover (TATO) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

Peneliti menyadari bahwa terdapat beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, diantaranya penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan makanan dan

minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2020 dan variabel independen yang digunakan hanya 5 variabel. Serta hasil uji asumsi klasik dalam penelitian ini menunjukkan adanya autokorelasi dan heteroskedastisitas.

Dalam usaha bagi peneliti selanjutnya untuk mengatasi keterbatasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti memberikan rekomendasi berupa pemilihan objek penelitian lain yang dapat memberikan jumlah data yang lebih besar agar hasil penelitian menjadi lebih akurat, penambahan periode penelitian dan variabel independen, serta menggunakan metode pengujian asumsi klasik (terutama autokorelasi dan heteroskedastisitas) lain.

REFERENCES

- Astriani, Eno Fuji. 2014. "PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, LEVERAGE, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN." Skripsi, Padang.
- Azizah, Silfiana, dan Maswar Patuh Priyadi. 2016. "PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 1-20.
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. 2019. *Fundamentals of Financial Management, Fifteenth edition*. Boston: Cengage Learning.
- Chasanah, Amalia Nur. 2018. "PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2017." *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis* 39-47.
- Cheryta, Aldea Mita, Moeljadi Moeljadi, and Nur Khusniyah Indrawati. 2018. "Leverage, Asymmetric Information, Firm Value, and Cash Holdings in Indonesia." *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 83-93.
- Daft, Richard L. 2016. *Management, Twelfth Edition*. Boston: Cengage Learning.
- Dewi, Dewa Ayu Intan Yoga Maha, dan Gede Mertha Sudiarta. 2017. "PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PERTUMBUHAN ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL DAN NILAI PERUSAHAAN." *E-Jurnal Manajemen Unud* 2222-2252.
- Dingkol, Mohamad Syarif Efendi, Sri Murni, dan Joy Elly Tulung. 2020. "PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2017." *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI UNIVERSITAS SAM RATULANGI* 177-186.
- Gitman, Lawrence J., dan Chad J. Zutter. 2015. *Principles of Managerial Finance, Global Edition, 14th Edition*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Gunawan, I Made Adi, Endar Pituringsih, dan Erna Widiastuty. 2019. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaana Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 2396-2423.
- Gunawan, Leonardy. 2016. "PENGARUH NET PROFIT MARGIN DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA." *MABIS* 22-31.
- Jayanti, Fitri Dwi. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Bingkai Ekonomi* 34-44.
- Kurniasari, Erni. 2020. "PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN TOTAL ASSET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN." *INTELEKTIVA : JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA*.
- Lumoly, Selin, Sri Murni, dan Victoria N. Untu. 2018. "PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN." *Jurnal EMBA* 1108-1117.
- Megawati, Adelia, dan Nur Laily. 2017. "PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.

- Modigliani, Franco, dan Merton H. Miller. 1958. "The Cost of Capital, Corporation Finance and the Theory of Investment." *The American Economic Review* 261-297.
- Nauli, Annisa, Calvin Halim, dan Sonia. 2021. "PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA." *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 410-418.
- Permana, A.A.Ngr Bgs Aditya, dan Henny Rahyuda. 2019. "PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, LIKUIDITAS, DAN INFLASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN." *E-Jurnal Manajemen Unud* 1577-1607.
- Permatasari, Diana, dan Devi Farah Azizah. 2018. "PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN." *Jurnal Administrasi Bisnis* 100-106.
- Pradani, Karina Dita Putri, dan Tony Seno Aji. 2018. "PENGARUH KEBIJAKAN DEVIDEN, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER GOOD YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2012-2016." *Jurnal Ilmu Manajemen* 367-376.
- Pranata, Doni, Nurhajati, dan Budi Wahono. 2021. "Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan (Study Kasus Perusahaan Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2019)." *e – Jurnal Riset Manajemen*.
- Pratiwi, Ni Putu Diah, dan Made Mertha. 2017. "PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG DAN PROFITABILITAS PADA NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 1446-1475.
- Radiman. 2018. "PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN total assets turnover TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE DENGAN return on asset SEBAGAI VARIABEL INTERVENING." *Jurnal Riset Finansial Bisnis* 99-110.
- Ross, Stephen A. 1977. "The determination of financial structure: the incentive-signalling approach." *THE BELL JOURNAL OF ECONOMICS* 23-40.
- Salsabila, Devi Rania, dan Satriyo Wibowo. 2021. "PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY, TOTAL ASSET TURNOVER, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL."
- Shintia, Shelvly, dan Farida Idayati. 2020. "PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Siddik, Muhammad Hafiz, dan Mochammad Chabachib. 2017. "PENGARUH ROE, CR, SIZE, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING." *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT* 1-15.
- Sondakh, Priska, Ivonne Saerang, dan Reitty Samadi. 2019. "PENGARUH STRUKTUR MODAL (ROA, ROE DAN DER) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PBV) PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BEI (Periode 2013-2016)." *Jurnal EMBA* 3079-3088.
- Sukarno, Friska Intan, dan Yahya. 2019. "PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR ." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Utami, Putri, dan Welas. 2019. "PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON ASSET, TOTAL ASSET TURNOVER DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 57-76.
- Wahyuni, Endang, dan Endang Purwaningsih. 2021. "PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN INVESTASI,

STRUKTUR MODAL DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN KELUARGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016 – 2019.” *Media Akuntansi* 79-99.